

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Media online *Tribunnews.com*, *Detik.com*, *Republika.co.id*, dan *Tirto.id* dalam mengkonstruksi pemberitaan penolakan Ustaz Abdul Somad di Masjid Kampus UGM, diantaranya:

- a. Pemberitaan yang ditampilkan oleh *Tribunnews.com* dalam mengkonstruksi isu penolakan Ustaz Abdul Somad di Masjid Kampus UGM lebih mengedepankan kepada efisiensi semata. Walaupun *Tribunnews.com* melakukan pengembangan dalam pemberitaan, penekanan yang dilakukan antara *headline*, *lead*, dan isi berita oleh *Tribunnews.com* cenderung tidak selaras serta terdapat pengulangan kutipan narasumber di beberapa berita. Pengembangan yang dilakukan oleh *Tribunnews.com* terlihat dari jumlah berita yang disajikan dan rentang waktu yang dipilih.
- b. Pemberitaan yang ditampilkan oleh *Detik.com* dalam mengkonstruksi isu penolakan Ustaz Abdul Somad di Masjid Kampus UGM lebih menekankan kepada sisi perbedaan pandangan antara kedua pihak yang terkait (Pihak Rektorat UGM dan Pengurus Masjid Kampus UGM) dalam menyikapi peristiwa tersebut. Namun *Detik.com* pada pemberitaan ini lebih mengedepankan pihak yang mendukung terhadap penolakan Ustaz Abdul Somad tersebut. *Detik.com* tidak melakukan pengembangan dalam pemberitaan yang ada, hal tersebut selaras dengan jumlah berita yang disajikan dan rentang waktu pemberitaan yang dipilih.

- c. Pemberitaan yang ditampilkan oleh *Republika.co.id* dalam mengkonstruksi isu penolakan Ustaz Abdul Somad di Masjid Kampus UGM lebih menekankan problematika terkait alasan yang sebenarnya melatar belakangi keputusan Rektorat UGM atas dibatalkannya Kuliah Umum dari masing-masing pihak terkait dengan mengedepankan pihak kontra terhadap pemberitaan tersebut. *Republika.co.id* melakukan pengembangan sehingga menghasilkan jumlah berita yang cukup banyak dan pemilihan rentang waktu yang cukup panjang diantara media lainnya.
- d. Pemberitaan yang ditampilkan oleh *Tirto.id* dalam mengkonstruksi isu penolakan Ustaz Abdul Somad di Masjid Kampus UGM lebih menekankan fakta yang ada seiring dengan jalannya peristiwa penolakan Kuliah Umum yang mengundang UAS tersebut serta pemilihan narasumber yang sesuai dengan kejadian yang ada, dan keselarasan antara *headline*, *lead*, dan isi berita. *Tirto.id* tidak melakukan pengembangan dalam pemberitaan yang ada, hal tersebut selaras dengan jumlah berita yang disajikan dan rentang waktu pemberitaan yang dipilih.

2. Alasan media online *Tribunnews.com*, *Detik.com*, *Republika.co.id*, dan *Tirto.id* berbeda dalam mengkonstruksi pemberitaan penolakan Ustaz Abdul Somad di Masjid Kampus UGM, diantaranya:

- a. *Tribunnews.com* dilihat dari ideologi yang dipegang berdasarkan visi dan misi yang ada menyatakan bahwa *Tribunnews.com* mengutamakan aspek bisnis dalam menyebarkan sebuah informasi sehingga mendapatkan keuntungan dengan menekankan aspek efisien dan beretika. Hal tersebut dapat dilihat dari ketidak selarasan antara *headline*, *lead*, dan isi berita yang ditulis dalam pemberitaan *tribunnews.com*.

- b. *Detik.com* dilihat dari ideologi yang dipegang berdasarkan dengan visi dan misinya ingin menampilkan aspek akurat, aktual, dan rinci kepada pembaca dalam menyampaikan sebuah informasi. Hal tersebut selaras dengan pencarian informasi yang dilakukan berdasarkan fakta lapangan, penyajian pemberitaan yang sesuai dengan waktu kejadian berlangsung, serta pemilihan narasumber yang selaras dengan keadaan yang ada.
- c. *Republika.co.id* dilihat dari ideologi yang dipegang berdasarkan dengan visi dan misinya sebagai sebuah wadah informasi bagi umat Islam guna menciptakan umat yang moderat, cerdas, dan berdaya dalam pemberitaan ini lebih mengedepankan pihak yang kontra terhadap penolakan Ustaz Abdul Somad tersebut.
- d. *Tirto.id* dilihat dari ideologi yang dipegang berdasarkan dengan visi dan misinya yang mengungkapkan bahwa tirto merupakan media yang lahir tidak atas kepentingan politik manapun, dengan mengedepankan konten-konten yang berkualitas, memiliki nilai informasi yang penting, relevan, dan berdasarkan fakta. Hal tersebut selaras dengan pencarian informasi yang dilakukan berdasarkan fakta lapangan, penyajian pemberitaan yang sesuai dengan waktu kejadian berlangsung, dan tidak adanya keberpihakkan atau netral.

3. Perbandingan media online *Tribunnews.com*, *Detik.com*, *Republika.co.id*, dan *Tirto.id* berbeda dalam mengkonstruksi pemberitaan penolakan Ustaz Abdul Somad di Masjid Kampus UGM

Perbandingan yang terlihat antara keempat media dalam mengkonstruksi pemberitaan mengenai penolakan Ustaz Abdul Somad di Masjid Kampus UGM dapat disimpulkan bahwa *Tribunnews.com* dalam mengkonstruksi pemberitaan lebih mengedepankan aspek efiseinsi tanpa menekankan aspek fakta dan

keakuratan dalam pengembangan berita. *Detik.com* dalam mengkonstruksi pemberitaan lebih mengedepankan pihak yang mendukung terhadap penolakan Ustaz Abdul Somad tersebut, namun dalam penyajiannya *Detik.com* cenderung netral dengan menyisipkan pernyataan dari pihak berlawanan. *Republika.co.id* dalam mengkonstruksi pemberitaan lebih mengedepankan pihak yang kontra terhadap penolakan Ustaz Abdul Somad tersebut, namun dalam penyajiannya *Detik.com* cenderung netral dengan menyisipkan pernyataan dari pihak berlawanan. *Tirto.id* dalam mengkonstruksi pemberitaan lebih menekankan fakta yang ada seiring dengan jalannya peristiwa penolakan Kuliah Umum yang mengundang UAS di Masjid Kampus UGM.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, disarankan kepada seluruh portal berita *online* dapat menyajikan berita secara netral dengan menekankan aspek aktual dan faktual. Tidak melibatkan kepentingan pribadi ataupun instansi tertentu sehingga dapat merugikan pihak penerima informasi. Selain itu, disarankan agar setiap portal berita *online* dapat mengedepankan unsur 5W+1H dalam penyajian berita guna memperkuat argumen ataupun latar informasi disetiap berita yang disajikan. Keseimbangan dalam penyajian berita juga harus diperhatikan dengan memilih narasumber yang relevan dengan isu yang bersangkutan, juga dalam penyajian berita tidak hanya memberikan kutipan berita tanpa sumber yang jelas.
2. Saran bagi pembaca atau pihak penerima informasi agar dapat lebih teliti dalam memilih berita serta kritis dalam memaknai isi dari berita yang ada, karena tidak seluruhnya media dapat menyajikan pemberitaan berdasarkan dengan fakta lapangan yang ada.

3. Saran bagi peneliti yang akan meneliti dengan metode yang sama ataupun tidak, bahwasannya isu-isu mengenai pemuka agama dapat menjadi pilihan dalam merumuskan sebuah penelitian baik dengan metode analisis *framing*, semiotik, ataupun naratif.